

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era modern saat ini perkembangan teknologi sangatlah melesat. Penggunaan *gadget* sangat tidak mungkin untuk dilewatkan. Penggunaan *gadget* memiliki beberapa dampak positif maupun negatif. Di dalam lingkungan kerja sisi positif dari penggunaan *gadget* adalah memanfaatkan *gadget* sebagai alat penunjang kinerja. Contohnya penggunaan *gadget* sebagai alat untuk presensi karyawan.

Penggunaan *gadget* sebagai alat untuk presensi sangatlah berpengaruh terhadap produktivitas dalam bekerja, karena dalam pelaksanaannya sangatlah mudah digunakan dan mempermudah kinerja banyak pihak. Perusahaan bisa menghemat waktu dan uang ketika sistem ini dijalankan karena tidak perlu ada kartu atau kertas guna mendukung sistem presensi, sehingga Divisi Keuangan atau Divisi Sumber Daya Manusia hanya perlu melihat laporan hasil presensi dari aplikasi tanpa harus memantau presensi manual karyawan nya.

PT Angkasa Pura II (Persero) merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara yang bergerak dalam bidang usaha pelayanan jasa kebandarudaraan dan pelayanan jasa terkait bandar udara. Angkasa Pura II (Persero) telah mendapatkan kepercayaan dari Pemerintah Republik Indonesia untuk mengelola dan mengupayakan perusahaan Pelabuhan Udara Jakarta Cengkareng yang kini berubah nama menjadi Bandara Internasional Jakarta Soekarno-Hatta serta Bandara Halim Perdanakusuma sejak 13 Agustus 1984.

PT Angkasa Pura II (Persero) kini melakukan revolusi dalam hal sistem presensi, dari sistem sidik jari menjadi sistem berbasis aplikasi yang bernama *Iperform* sejak awal tahun 2017. *Iperform* memiliki beragam fitur yang memudahkan kinerja banyak pihak. Salah satu fiturnya yaitu *Presence* yang memudahkan penggunaanya dalam melakukan presensi dengan cepat, akurat, dan

efektif. Para karyawan dapat melakukan presensi dengan radius yang sudah ditetapkan perusahaan.

Dibandingkan dengan presensi sidik jari yang tidak efektif penggunaannya karena setiap karyawan harus menuju titik pusat mesin sidik jari terlebih dahulu untuk melakukan presensi. Dampak lain dari penggunaan sistem sidik jari yaitu ketika mesin sidik jari tersebut terjadi masalah yang disebabkan mesin tidak dapat mendeteksi jari yang basah atau adanya perantara seperti penggunaan sarung tangan dalam melakukan presensi.

Berdasarkan uraian tersebut, maka judul yang dapat diajukan adalah **“Implementasi Sistem Presensi Karyawan PT Angkasa Pura II (Persero) ”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan judul yang diajukan maka rumusan masalah tugas akhir ini adalah **“Bagaimana Implementasi Sistem Presensi Karyawan PT Angkasa Pura II (Persero) ”**.

1.3 Tujuan Penulisan Tugas Akhir

Untuk mengetahui implementasi sistem presensi karyawan PT Angkasa Pura II (Persero).

1.4 Manfaat Penulisan Tugas Akhir

Manfaat penulisan tugas akhir adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis
 - a. Dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan masing - masing sistem presensi.
 - b. Dapat mengetahui penerapan sistem presensi di PT Angkasa Pura II (Persero).
2. Bagi Universitas Airlangga
 - a. Menjalinkan hubungan kerja sama antara Universitas Airlangga dengan PT Angkasa Pura II (Persero).
 - b. Menjadi dasar acuan akan kebutuhan sumber daya manusia dalam konteks ilmu perkantoran.

3. Bagi PT Angkasa Pura II (Persero)
 - a. Sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan disiplin kerja karyawan di PT Angkasa Pura II (Persero).
 - b. Menjadi evaluasi perusahaan untuk melakukan penilaian sistem.
4. Bagi pembaca
 - a. Dapat memberikan pemahaman (wawasan) mengenai sistem presensi.
 - b. Sebagai tambahan referensi bagi peneliti lain dipermasalahan sejenis.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Metode yang dilakukan dalam melakukan penelitian adalah metode penelitian kualitatif karena metode ini diperoleh dengan melakukan wawancara dengan narasumber yang terlibat langsung dalam lingkungan objek pengamatan. Untuk melengkapi data penunjang maka penulis menambahkan data melalui studi pustaka. Hal ini untuk memudahkan pemahaman yang lebih jelas dan akurat.

Menurut Sugiyono (2014:15), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti berperan sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penulisan Tugas Akhir maka teknik penyusunan data yang dilakukan antara lain:

1. Wawancara

Wawancara dalam pengambilan data dilakukan dengan mewawancarai Bapak Robby Habibi selaku Supervisor Divisi Electrical Facility Terminal 3 Soekarno-Hatta PT Angkasa Pura II (Persero). Metode ini dilaksanakan selama pelaksanaan proses penulisan Tugas Akhir.

2. Studi Pustaka

Metode ini dilakukan dengan membaca dari buku pustaka, jurnal, dan sumber lain baik melalui media cetak maupun digital yang sumber nya dapat

dipercaya sebagai referensi dalam penulisan tugas akhir. Metode ini dilakukan selama pelaksanaan proses penulisan Tugas Akhir.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini sistematika penulisan ini terdiri dari 4 bab sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang permasalahan yang mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan Tugas Akhir.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang teori-teori dan peninjauan kembali dari pustaka yang mendukung atau berhubungan dengan permasalahan penelitian, serta dapat dijadikan sebagai pedoman dalam sebuah penulisan Tugas Akhir.

BAB 3 HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum subjek dan objek penelitian dan menguraikan pembahasan hasil dari pengamatan yang terdapat pada rumusan masalah Tugas Akhir.

BAB 4 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran penulis berkaitan dengan permasalahan penelitian Tugas Akhir.